

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang ini perkembangan teknologi dan komunikasi dari waktu ke waktu dirasakan semakin meningkat pesat, terlebih lagi perkembangan di bidang teknologi komputer yang mendorong penggunaan dan pemanfaatan perkembangan teknologi tersebut secara luas di berbagai bidang dan aspek kehidupan, sehingga memudahkan masyarakat pada umumnya dan individu pada khususnya dalam menunjang kegiatan mereka sehari-hari. Salah satu contoh dari pemanfaatan dan penggunaan perkembangan teknologi komputer itu sendiri adalah di dalam ilmu pengetahuan, yang terdiri dari berbagai cabang ilmu pengetahuan. Salah satunya ialah di dalam cabang tes IQ dengan metode CFIT (Culture Fair Intelligence Test) dan John Holland berbasis web.

Intelligence quotient (IQ) adalah istilah umum yang digunakan untuk menggambarkan hakikat pikiran, yang meliputi sejumlah kemampuan seperti kemampuan bernalar, merencanakan, memecahkan masalah, berpikir secara abstrak, memahami ide, menggunakan bahasa, dan belajar. Kecerdasan sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognitif individu. IQ atau *Intelligence Quotient* adalah skor yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan. Dengan demikian, IQ hanya memberikan sedikit indikasi mengenai taraf kecerdasan seseorang dan tidak menggambarkan kecerdasan seseorang secara keseluruhan [1].

Bentuk kecerdasan pertama yang dikenal oleh manusia adalah kecerdasan intelegensi atau intelektual, kecerdasan didefinisikan berdasarkan IQ. Pengelompokan IQ dilakukan berdasarkan perbandingan antara hambatan yang bisa menjatuhkan mereka saat mengikuti proses. Pendapat itu tentu saja keliru, karena IQ merupakan suatu pemeriksaan psikologi dengan alat-alat ukur tertentu dalam bentuk soal-soal tes yang diciptakan oleh para pakar psikologi untuk membedakan perilaku seseorang dengan orang lain [2].

Tes IQ sebagian merupakan tes prestasi. Kinerja pada tes sensitif terhadap pengalaman anak dalam keluarga, masyarakat, dan prasekolah yang menumbuhkan kemampuan untuk bermain dengan simbol dan, di sisi negatif, kinerja tersebut ditekan oleh trauma, penyakit, gangguan keluarga, atau gangguan lainnya. faktor dalam kehidupan anak. Sebagian, kinerja tes IQ mencerminkan keterampilan yang cenderung diturunkan dalam keluarga. Sebagian besar keterampilan yang kita ketahui memiliki kecenderungan untuk diturunkan dalam keluarga [3].

Tes IQ saat ini banyak digunakan secara tertulis atau manual. Tes ini juga dilakukan dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan yang berkaitan dengan tingkat kecerdasan individu. Untuk melihat hasil tes-nya pun masih memerlukan waktu, setidaknya beberapa hari ke depan. Artinya bahwa tidak bisa langsung mengetahui beberapa hasil tes IQ yang diperoleh, karena masih akan diperiksa oleh panitia tes. Untuk kemudian diumumkan hasil tes-nya dalam selembar amplop tertutup [4]. Sejak berdirinya Internet, perkembangan aplikasi berbasis web telah berkembang pesat. Dengan menggunakan aplikasi berbasis web, penyampaian informasi dapat dilakukan dengan mudah. Mulai dari institusi pendidikan, perusahaan dan pemerintah telah menggunakan Web karena sifat dari Web yang dapat diakses dimana saja.

Untuk membayangkan fungsi sosial tes IQ buat kedepannya, kita harus mulai dengan penilaian yang jelas tentang kegunaannya saat ini dan pemeriksaan tren saat ini. Sangat berguna untuk memulai penilaian semacam itu dengan mengidentifikasi fungsi umum yang sekarang dilayani oleh tes IQ dalam sistem pendidikan. Tiga fungsi umum untuk tes di sekolah dapat diidentifikasi: (1) pengelolaan instruksi, (2) akuntabilitas publik, dan (3) legitimasi proses sekolah. Fungsi-fungsi ini saling terkait, sehingga setiap peristiwa pengujian tunggal dapat melayani ketiga fungsi tersebut. Namun demikian, perbedaan ini berguna untuk analisis. Saya memperluas fungsi-fungsi ini dalam paragraf berikut, dengan fokus pada peran khusus tes bakat dan kecerdasan [5].

Kemampuan kecerdasan individu untuk mengukur tingkat IQ (Intelligent Quotient) sangat populer, terutama di antara mereka yang ingin mencari pekerjaan atau mencari sekolah yang ingindi masuki. Tidak hanya untuk orang dewasa yang menggunakan tes IQ ini, namun ada beberapa sekolah swasta di Indonesia yang

menggunakan tes IQ sebagai alat untuk mengukur tingkat kecerdasan anak agar bisa masuk sekolah.

Dengan aplikasi tes IQ ini ada beberapa keuntungan bagi penggunanya karena dengan aplikasi ini mereka dengan mudah mendapatkan manfaat yang dimana bisa untuk membantu dalam tes IQ dalam satu aplikasi. Dimana aplikasi tes IQ ini adalah alat mengukur tingkat kecerdasan seseorang. Dengan aplikasi ini dapat memajukan kemajuan teknologi yang berkembang dengan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengajukan penelitian dengan judul “Perancangan Aplikasi Tes IQ Berbasis Web”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membantu siswa dalam pemilihan jurusan kuliah dengan tes IQ?
2. Bagaimana membantu siswa dalam pemilihan jurusan yang tepat dan sesuai kemampuannya dengan cara tes IQ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan membuat sistem tes IQ pemilihan jurusan buat membantu siswa dalam memilih jurusan kuliah
2. Dengan membuat aplikasi tes IQ berbasis web ini Membantu User memilih jurusan yang cocok dengan IQ yang dia miliki.

1.4. Batasan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini membutuhkan suatu batasan agar penelitian secara efisien dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Batasan tersebut antara lain:

1. Berfokus pada perancangan aplikasi Tes IQ berbasis web.
2. Metode yang digunakan adalah CFIT dan Holland berbasis web.

3. Aplikasi berbasis web.
4. Perancangan aplikasi Tes IQ dengan metode CFIT dan Holland berbasis web.
5. Masyarakat yang dinilai minatnya terhadap aplikasi tes IQ merupakan kalangan Siswa, yang ingin melakukan tes IQ.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN** pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II TINJAIAN PUSTAKA** bab ini berisi teori yang berkaitan dengan pengerjaan tugas akhir ini.
3. **BAB III PERANCANGAN SISTEM** Bab ini menjelaskan hal-hal yang ada dalam perancangan sistem seperti desain sistem, perancangan perangkat lunak.
4. **BAB IV PENGUJIAN SISTEM DAN ANALISIS** Bab ini membahas scenario pengujian, pengujian sistem, dan analisis dari hasil pengujian sistem.
5. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN** Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil selama proses pengujian, perhitungan, dan analisis yang telah dilakukan serta saran untuk pembaca yang akan melakukan pengembangan dari tugas akhir ini.